

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DAPAT MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SDN 8 DAMPELAS  
KEC. DAMPELASKAB. DONGGALA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN  
Palu*

Oleh :

**SUTRIANI  
NIM : 141040028**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi “Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec.Dampelas Kab.Donggala” benar adalah hasil karya penulis sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa karya tersebut merupakan tiruan dari karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya adalah batal demi hukum.

Palu, 14 Agustus 2018 M  
2 Zulqa'idah 1439 H

Penulis



Sutriani  
Nim : 14.1.04.0028

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.” oleh Mahasiswa atas Nama Sutriani, NIM. 14.1.04.0028 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 14 Desember 2017 M  
2 Rabiul Akhir 1439 H

**Pembimbing I**



**Dr. Rusdin Husain, M.Pd.**  
NIP. 196812151995021001

**Pembimbing II**




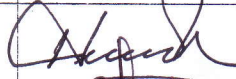

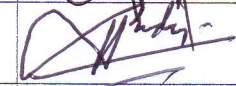

**Titin Fatimah, S.Pd.i, M.Pd.i**  
NIP.19810102 200710 2 007

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Sutriani NIM. 14.1.00.0028 dengan judul “Penggunaan Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 23 Agustus 2018 M. Yang bertepatan dengan tanggal 11 Dzulqaidah 1439 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

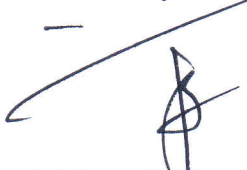
Palu, 23 Agustus 2018 M  
11 Dzulqaidah 1439 H

## DEWAN PENGUJI

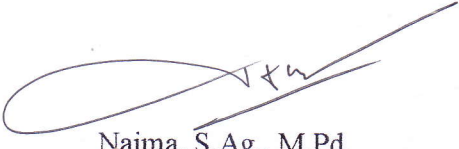
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.	
Munaqisy I	Drs. H. Hamzah, M.Pd.I.	
Munaqisy II	Wiwin Mistiani, S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Rusdin Husain, M.Pd.	
Pembimbing II	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.,	

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
/Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19720126 200003 1 001

Ketua,  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

  
Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19751021 200604 2 001

## KATA PENGANTAR

الرحمن الرحيم

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَنَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt karena berkat nikmat serta hidayah\_Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabatnya yang telah berjuang atas agama yang sangat sempurna ini yaitu Agama Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa menyusun skripsi ini tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Abd. Rasyid dan Ibunda tersayang Caipa yang telah membesarkan, mendidik dengan sepenuh hati dan membiayai penulis dalam segala kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi serta senantiasa memberikan doa dan motivasi kepada penulis dalam segala hal khususnya dalam penyelesaian studi ini
2. Bapak Prof. Dr. H.Saggaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Palu yang telah memberikan kewenangan dan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini serta telah banyak berjasa dan berkorban baik waktu, tenaga, dan pikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan IAIN Palu semenjak di bawah kepemimpinannya

3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu
4. Ibu Naima, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan ibu Andi Anirah, S.Ag., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Rusdin Husain, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Titin Fatimah S.Pd.i., M.Pd.i., selaku Pembimbing II yang dengan penuh keikhlasan telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak/ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan ilmu dan mengarahkan penulis selama studi.
7. Bapak Adil Djalilu S.Pd. S.D., selaku Kepala Sekolah SDN 8 Dampelas dan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Fatiman S.Pd., selaku kakak penulis yang selalu memberikan dorongan, dukungan dan motivasi tak ada hentinya kepada penulis baik dari segi material maupun non material sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini dari awal sampai akhir terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan Angkatan 2014 yang selalu memberikan motivasi demi

keberhasilan studi penulis terutama anak-anak PGMI yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhirnya semoga skripsi ini menjadi skripsi yang bermanfaat, kemudian semoga semua bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis bernilai pahala disisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal Aalamin.

Palu, 14 Agustus 2018 M  
2 zulqa'idah 1439 H

Penulis



Sutriani  
Nim. 14.1.01.0028

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	6
E. Garis Besar Skripsi .....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian dan Media Pembelajaran .....	10
B. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS.....	15
C. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar .....	23

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Kehadiran Peneliti .....	27
D. Data dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	31
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN 8 Dampelas .....	35
B. Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec.Dampelas Kab.Donggala .....	43



C.	Hasil Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 8 Dampelas Kec.Dampelas Kab.Donggala ....	51
D.	Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPS .....	55

## **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	60
B.	Saran .....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

### **Tabel**

1 Daftar Nama Kepala Sekolah SDN 8 Dampelas.....	35
2 Jenis Sarana dan Prasarana.....	38
3 Perabot Ruang Kelas/Belajar .....	39
4 Daftar Keadaan Guru .....	40
5 Keadaan Peserta Didik .....	41
6 Hasil Belajar Peserta Didik .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran III	Daftar Informan
Lampiran IV	Surat Keterangan Telah Meneliti
Lampiran V	Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VIII	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	Daftar Hadir Seminar
Lampiran X	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
Lampiran XII	Foto Dokumentasi Penelitian
Lampiran XIII	Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama : Sutriani  
Nim : 14.1.04.0028  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala

---

Skripsi ini membahas tentang Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana langkah-langkah Penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial? (2) Bagaimana keberhasilan penggunaan media gambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial? (3) apa kelebihan dan kekurangan media gambar?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu metode yang menggambarkan hasil penelitian apa adanya berdasarkan data yang ada di lapangan yaitu penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala adalah guru menggunakan media gambar poster yaitu tokoh-tokoh pahlawan dalam setiap proses pembelajaran membuat peserta didik jadi fokus dan tertarik mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. (2) hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam belajar dapat juga bertatap muka dengan peserta didik lebih lama serta menciptakan suasana aktif didalam kelas. (3) kelebihan media gambar dengan adanya media gambar membuat pembelajaran jadi semakin baik serta guru lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran. (4) kekurangan media gambar hanya menekankan persepsi indera mata juga ukuran gambarnya terbatas. (5) Solusinya hendaknya seorang guru harus lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Implikasi penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS bahwa penerapan pertama penggunaan media gambar pada peserta didik sangat baik. Peserta didik tidak harus melihat langsung kejadian yang sebenarnya. Pada pertemuan kedua penggunaan media gambar sudah meningkat. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar memberikan hasil yang sangat baik.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. *Latar belakang***

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Adapun salah satu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, yaitu tersediannya media pembelajaran yang memadai. Secara umum pula yang termaksud media pembelajaran harus diawali dengan program pengembangan perencanaan serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan tenaga pengajar serta model-model pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pula reformasi pendidikan secara menyeluruh dalam sektor kurikulum, struktur maupun prosedur perumusannya. Perencanaan terhadap pembaharuan kurikulum lebih bermakna apalagi diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran didalam maupun di luar kelas. Indikator perubahan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran, penentuan pola evaluasi pada akhir setiap proses belajar mengajar atau proses.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional (SIKDIKNAS) No.20 tahun 2003 pasal 35 ayat 1, berbunyi: “standar nasional terdiri atas isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, pengelolaan pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Supratman, *Pengertian Media Pembelajaran*, ([Http://Mediablogspot.Com](http://mediablogspot.com)), Diakses Tanggal 08 Desember 2017.

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 2.

Peraturan di atas menghendaki penggunaan standar yang harus dilaksanakan dalam pengembangan sebuah profesi secara konseptual juga standar yang dimaksud dapat berfungsi sebagai alat yang menjamin program-program pendidikan sehingga dapat memberikan kualifikasi kemampuan yang harus dipenuhi oleh calon guru. Maka kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru dapat menunjukkan kualitasnya setiap melaksanakan tugas mengajarnya.

Kegiatan pembelajaran memang harus diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui dan memahami sesuatu kegiatan yang sedang dilaksanakan.

Abdul Majid kegiatan pembelajaran perlu: 1) berpusat pada peserta didik, 2) mengembangkan kreativitas peserta didik, 3) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, 4) bermuatan nilai, etika dan estetika, logika, serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam.<sup>3</sup>

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga yang dapat mempengaruhi para peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai “tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan pada peserta didik menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.”<sup>4</sup>

Dari uraian beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik senantiasa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang telah diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>3</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 24.

<sup>4</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bndung, Sinar Baru Algesindo, 2001), 1.

teknologi semakin mendorong upaya-upaya dalam meningkatkan proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan media yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa media tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Berbagai macam media pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang yang penting dalam proses peningkatan kualitas belajar mengajar.

Alasan peneliti mengangkat judul ini karena peneliti merasa tertarik terhadap media. Karena dengan adanya media dalam proses pembelajaran membuat peserta didik makin tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kondisi SDN 8 Dampelas memang pada umumnya belum sepenuhnya baik karena sebagian besar masih menggunakan buku-buku lama dan metode lama bahkan alat untuk menunjang prestasi belajar peserta didik pun masih sangat kurang. Olehnya itu perlu dikembangkan terutama dari segi pembelajarannya agar sekolah SDN 8 Dampelas bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah baik karena sangat membantu peserta didik untuk mendapatkan prestasi yang memuaskan.

Alasan peneliti memilih SDN 8 Dampelas karena di sekolah ini belum maksimal menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar peserta didik mengalami perkembangan dan peningkatan, baik perkembangan ranah kognitif maupun psikomotoriknya seperti pembentuk kepribadian peserta didik yang lebih

baik agar kelak menjadi insan yang berkepribadian tinggi yang berguna bagi keluarga, bangsa dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan uraian latar belakang penulis mengangkat penelitian skripsi dengan judul “Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala”.

## ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

### ***1. Rumusan Masalah***

Bertolak dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok masalah yang akan dikaji, yaitu: “Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala” .

Adapun sub masalah yang akan dikaji, yaitu:

- a. Bagaimana Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Peserta Didik di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala?
- b. Bagaimana Keberhasilan Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala?
- c. Apa kelebihan dan kekurangan media gambar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada peserta didik di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.



## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi batasan permasalahan dalam pembahasan ini adalah:

- a. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial Pada Peserta Didik di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.
- b. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.
- c. Kelebihan dan kekurangan media gambar serta solusi yang diberikan pada peserta didik di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penggunaan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.
- b. Untuk mengetahui manfaat media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 8 Dampelas kec. Dampelas Kab. Donggala.
- c. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media gambar pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.

## **2 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat ilmiah**

Manfaat ilmiah dimaksudkan agar hasil temuan tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dapat dikembangkan dan dijadikan standar acuan dalam meningkatkan pembelajaran di SD. Secara regional dan nasional selain itu diharapkan hasil tentang temuan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 8 Dampelas sebagai kajian ilmiah bidang pendidikan khususnya dibidang pembelajaran.

### **b. Manfaat praktis**

Manfaat praktis dimaksudkan agar hasil penelitian menjadi informasi bagi sekolah SDN 8 Dampelas untuk diterapkan sebagai penunjang proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan *literature* di perpustakaan daerah agar dapat digunakan oleh peneliti-peneliti lainnya.

## **D. Penegasan istilah**

Untuk lebih memudahkan pemahaman kita terhadap pengertian pada skripsi yang berjudul “penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala”, maka terlebih dahulu dikemukakan pengertian beberapa unsur yang terangkat dalam judul skripsi ini, sebagai berikut :

## 1. Penggunaan media gambar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.<sup>5</sup> Sedangkan kata media berarti : alat atau sarana komunikasi.<sup>6</sup> Gambar diartikan tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dsb ) yang dibuat dengan coretan pensil dsb pada kertas dan lukisan.<sup>7</sup>

## 2. Meningkatkan hasil belajar peserta didik

Meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu proses menaikkan, mempertinggi, memperhebat serta mengangkat diri.<sup>8</sup> Sedangkan hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha, pendapatan, perolehan.<sup>9</sup> kemudian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa maksud judul skripsi ini “penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala" tersebut adalah suatu kajian untuk mengetahui dengan jelas tentang penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam menunjang hasil belajar peserta didik di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.

---

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IV; Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 466.

<sup>6</sup>Ibid.,892.

<sup>7</sup>Ibid., 409.

<sup>8</sup>Ibid., 1470.

<sup>9</sup>Ibid.,486.

<sup>10</sup>Ibid.,23.

### ***E. Garis Besar Isi Skripsi***

Adapun penulisan ini disusun dalam bentuk bab yang saling terkait erat dalam satu kesatuan karya ilmiah. Ilmu Pengetahuan Sosial ini merupakan pembahasan tentang “penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V SDN 8 Dampelas Kec.Dampelas Kab.Donggala” adalah sebagai berikut :

Pada awal pembahasan, penulis mengemukakan pendahuluan sebagai bab pertama yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, kemudian batasan masalahnya melalui ruang lingkup pembahasan serta tujuan dan kegunaan dari penelitian ini, beberapa pengertian judul, ruang lingkup penelitian, kemudian yang terakhir adalah dengan memberi uraian tentang garis-garis besar isi skripsi.

Bab kedua, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang akan disajikan sebagai kerangka acuan teoritis dalam uraian skripsi ini dengan bahasan sekitar persoalan pengertian tentang media gambar dalam pembelajaran serta tentang hasil belajar peserta didik, kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.

Bab ketiga, adalah metode penelitian yaitu cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang mencakup : jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Pada bab empat, penulis akan mengemukakan hasil penelitian yaitu gambaran umum objek penelitian pada SDN 8 Dampelas Kec.Dampelas Kab.Donggala, serta penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar

peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V SDN 8 Dampelas.

Bab kelima, adalah penutup dalam hal ini penulis merumuskan beberapa kesimpulan yang menjadi cerminan dalam isi skripsi ini serta dilengkapi dengan beberapa saran yang dianggap perlu untuk disampaikan yang berkaitan dengan masalah apa yang penulis teliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata media adalah alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya).<sup>1</sup>

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah pengantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>2</sup>

Media merupakan alat yang digunakan oleh seorang guru untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Ini adalah salah satu penunjang ketercapaian dari tujuan pembelajaran.

Ada beberapa tujuan menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu :

- a. Mempermudah proses belajar mengajar
- b. Meningkatkan efisiensi belajar mengajar
- c. Menjaga relevansi dengan tujuan belajar
- d. Membentuk konsentrasi peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IV; Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 892.

<sup>2</sup>Arief S. Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan*, (Cet. XV ; Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2011), 6.

<sup>3</sup>Latuheru, Jonh D. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*, (Jakarta:Depdikdud&P2 LPTK, 1988), 35.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan (*association of education and communication technology/AECT*) di Amerika misalnya, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.<sup>4</sup>

Apapun batasan yang diberikan ada persamaan-persamaan di antaranya yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>5</sup>

Sebuah media akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Bahkan sering disebutkan media kadang lebih penting dari pada materi itu sendiri. Oleh sebab itu, “pemilihan media pembelajaran harus dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, sehingga hasil pembelajaran dapat memuaskan”.<sup>6</sup>

## **2. Fungsi media pembelajaran**

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas

---

<sup>4</sup>Arif S. Sadiman, Dkk, *Media.*, 6.

<sup>5</sup>Ibid., 6.

<sup>6</sup>Anwar, *Pembelajaran dalam Metode Praktek*, (Cet.I ; Jakarta: PT. Bumi Grafindo. 2003), 12.

dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik . meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.<sup>7</sup>

Dalam konteks pendidikan pendidik dipandang sebagai manfaat yang memperoleh kegiatan belajar. Ivon K. Davies mengidentifikasi empat fungsi yang dijalankan oleh pendidik sebagai manajer dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Merencanakan, ini adalah pekerjaan seorang pendidik yang mengatur dan belajar.
- b. Mengorganisasikan, ini merupakan pelaksanaan pekerjaan seorang pendidik untuk mengatur dan menghubungkan sumber-sumber, sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar dan cara yang paling efektif, efisien dan ekonomis.
- c. Memimpin, ini adalah pekerjaan seorang pendidik untuk memotivasi, mendorong dan menstimuluskan peserta didiknya. Sehingga mereka akan siap mewujudkan tujuan belajar.
- d. Mengatasi, ini adalah pekerjaan seorang pendidik untuk menentukan apakah fungsinya dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Bila tujuan yang telah dirumuskan belum dapat diwujudkan maka harus menilai dan mengatur kembali situasinya dan bukan mengubah tujuannya.<sup>8</sup>

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton, dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

---

<sup>7</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. II; Jakarta, Pt. Raja Grafindo Persada, 2000), 15.

<sup>8</sup>Ivon K Devise, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1991), 35-36.



- 1) memotivasi minat dan tindakan
- 2) menyajikan informasi
- 3) memberi instruksi.

Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para peserta didik atau mendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela, atau memberikan sumbangan material). Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, minat, dan emosi.<sup>9</sup>

Untuk tujuan informasi, media pengajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok peserta didik. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Ketika mendengar atau menonton bahan informasi, para peserta didik bersifat pasif. Partisipasi yang diharapkan dari peserta didik hanya terbatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental, atau terbatas pada perasaan tidak/kurang senang, netral, atau senang. Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Disamping menyenangkan, media pengajaran

---

<sup>9</sup>Azhar Arsyad, *Media*,20.

harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik.<sup>10</sup>

### **3. Jenis-jenis media pembelajaran**

Setiap jenis media memiliki kemampuan dan karakteristik atau fitur spesifik yang dapat digunakan untuk keperluan yang spesifik pula. Fitur-fitur spesifik yang dimiliki oleh sebuah media pembelajaran membedakan media tersebut dengan jenis media yang lain. Berdasarkan fitur yang dimilikinya media pembelajaran dapat disklasifikasikan menjadi :

1. Media cetak/teks merupakan jenis media yang telah lama digunakan sebagai bahan untuk belajar seperti buku dan brosur.
2. Media pameran/*display* digunakan sebagai sarana informasi dan pengetahuan yang menarik bagi penggunanya.
3. Media visual berfungsi untuk menyalurkan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam bentuk-bentuk visual. Selain itu fungsi media visual juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan fakta yang mungkin dapat mudah untuk dicerna dan diingat jika disajikan dalam bentuk visual. Jenis-jenis media visual antara lain : gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta atau globe, papan planel, papan buletin.

---

<sup>10</sup>Ibid.,21.

4. Gambar bergerak merupakan jenis media yang mampu memperlihatkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara contohnya film dan video.
5. Multimedia merupakan produk dari kemajuan teknologi digital seperti teks, audio, grafis, video dan animasi.
6. Media berbasis web atau internet.<sup>11</sup>

## **B. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

### **1. Pengertian Media Gambar/Poster**

Menurut Sudirman menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam pengertian ini, buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, camera video, televisi, radio, film, slide, foto, gambar, dan komputer. Dari beberapa tersebut merupakan media pembelajaran.

Media gambar/poster adalah salah satu alat peraga yang afektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Sebelum media gambar digunakan sebagai sarana pembelajaran maka yang harus dipersiapkan adalah susunlah gambar dengan teratur supaya mudah digunakan pada waktunya.

Hati-hati menempel gambar supaya jangan salah tempel atau jatuh dan lain-lain, sehingga mengganggu perhatian anak.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Waris Huda, *Jenis-Jenis Media Pembelajaran*, ([Http://Mediablogspot.Com](http://mediablogspot.com)), Diakses Pada Tanggal 30 November 2017.

<sup>12</sup>Yuswanti” “*jurnal kreatif todulako Online*,” Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten donggala 3, no. 4 (2014): 192-193.

## 2. Penggunaan Media Gambar/Poster

Pada saat ini dunia pendidikan dihadapkan pada pilihan media yang banyak sekali, walaupun belum semua lembaga pendidikan menerapkan media pembelajaran yang banyak tersebut. Jika diklasifikasi, dalam kategori atau golongan tertentu, yang didasarkan pada kemampuannya, bentuk fisik, biaya, dan sebagainya, maka media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Media yang mampu menyajikan informasi (media penyaji).
- b. Media yang mengandung informasi (media objek).
- c. Media yang memungkinkan untuk berinteraksi (media interaktif).<sup>13</sup>

Berikut ini akan menjelaskan tentang bagian-bagian dari klasifikasi media pembelajaran yakni *Pertama*, yang termaksud pada media penyaji diantaranya : grafis, bahan cetak dan gambar diam, media proyeksi diam seperti film bingkai, film rangkai dan transparansi, media audio, audio ditambah media visual diam, gambar hidup (film), televisi, dan multimedia. *Kedua*, yang termaksud pada media objek adalah benda tiga dimensi yang mengandung informasi, tidak dalam bentuk penyajian tetapi melalui ciri fisiknya seperti ukurannya, beratnya, bentuknya, susunannya, warnanya, fungsinya dan sebagainya. *Ketiga*, yang termaksud dalam media interaktif yaitu yang mempunyai karakteristik terpenting ialah bahwa peserta didik tidak hanya memperhatikan penyajian atau objek, tetapi dipaksa untuk berinteraksi selama mengikuti pelajaran.

---

<sup>13</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dasar* (Cet. I ; Jakarta: Penerbit Prenadamedia Grup, 2014 ), 313- 176.

Keberagaman jenis dan klasifikasi media pembelajaran ini menunjukkan bahwa sesungguhnya kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran sangatlah beragam. Pada berbagai jenjang dan level peserta didik, jenis media yang tepat akan mempengaruhi proses belajar itu sendiri yang pada akhirnya turut mempengaruhi kualitas hasil belajar yang mereka peroleh.<sup>14</sup>

Uraian diatas menjelaskan bahwa pentingnya guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran. Hal dikarenakan dalam satu kelas peserta didik memiliki berbagai karakteristik yang berbeda- beda, sehingga sangat dibutuhkan guru yang mampu menggunakan berbagai media dan metode yang dapat memudahkannya dalam menyampaikan materi pembelajaran dan akan memudahkan peserta didik untuk memahami materi tersebut.

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu peserta didik. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respons peserta didik sehingga media itu sering disebut media interaktif. Pesan dan informasi yang dibawa oleh media bisa berupa pesan yang sederhana dan bisa pula pesan yang amat kompleks. Akan tetapi, yang terpenting adalah media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan peserta didik, serta peserta didik dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dirancang dan dikembangkan lingkungan pembelajaran yang interaktif yang dapat menjawab dan memenuhi

---

<sup>14</sup>Ibid., 318.

kebutuhan belajar perorangan dengan menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan medianya yang efektif guna menjamin terjadinya pembelajaran.<sup>15</sup>

Media berbasis gambar memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media gambar dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Gambar dapat pula menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, gambar sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan peserta didik harus berinteraksi dengan gambar itu untuk menyakinkan terjadinya proses informasi. Ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis gambar sebagai berikut:

- a) Usahakan gambar itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram. Gambar realistik harus digunakan dengan hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan realisme sulit diproses dan dipelajari bahkan seringkali mengganggu perhatian peserta didik untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan.
- b) Gambar digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c) Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh peserta didik mengorganisasikan informasi.

---

<sup>15</sup>Azhar Arsyad, *Media.*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 81.

- d) Ulangi sajian gambar dan libatkan peserta didik untuk meningkatkan daya ingat. Meskipun sebagian gambar dapat dengan mudah diperoleh informasinya, sebagian lagi memerlukan pengamatan dengan hati-hati. Untuk gambar yang kompleks peserta didik perlu diminta untuk mengamatinya, kemudian mengungkapkan sesuatu mengenai gambar tersebut setelah menganalisis dan memikirkan informasi yang terkandung dalam gambar itu. Jika perlu, peserta didik diarahkan kepada informasi penting secara rinci.
- e) Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan secara berdampingan.
- f) Hindari gambar yang tak-berimbang.
- g) Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua gambar.
- h) Gambar yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- i) Gambar, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.
- j) Gambar yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan khusus akan efektif apabila (1) jumlah objek dalam gambar yang akan ditafsirkan dengan benar dijaga agar terbatas, (2) jumlah aksi terpisah yang penting yang pesan-pesannya harus ditafsirkan dengan benar sebaiknya terbatas, dan (3) semua objek dan aksi yang dimaksudkan dilukiskan secara realistis sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.

- k) Unsur-unsur pesan dalam gambar itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.
- l) *Caption* (keterangan gambar) harus disiarkan terutama untuk (1) menambah informasi yang sulit dilukiskan secara gambar, seperti lumpur, kemiskinan, dan lain-lain, (2) memberi nama orang, tempat, atau objek, (3) menghubungkan kejadian atau aksi dalam lukisan dengan gambar sebelum atau sesudahnya, dan (4) menyatakan apa orang dalam gambar itu sedang kerjakan, pikirkan, atau katakan.
- m) Warna harus digunakan secara realistik.
- n) Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.<sup>16</sup>

### **3. Langkah-langkah penggunaan media gambar/poster**

Agar media pembelajaran yang dibuat dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Berikut langkah-langkah penggunaan media gambar:

- a. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
- b. Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik didepan kelas
- c. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
- d. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu

---

<sup>16</sup>Ibid., 91-93.



Guru memberikan tugas kepada siswa<sup>17</sup>

#### 4. Hasil belajar

Makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi dalam buku K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Untuk apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindakan lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat peserta didik. Kemajuan prestasi belajar peserta didik tidak saja

---

<sup>17</sup>R. Angkowo Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Grafindo 2007), 24.

diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan.<sup>18</sup>

Dalam tujuan pembelajaran atau sering juga disebut dengan tujuan pendidikan hasil belajar merupakan suatu hal yang paling pokok, karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran tergantung dari hasil belajar peserta didik. Berhasilnya peserta didik merupakan bagian dari berhasilnya tujuan pendidikan artinya, bahwa hasil belajar peserta didik yang sangat baik sudah tentu tujuan pendidikan juga berhasil dan sebaliknya apabila hasil belajar peserta didik kurang baik tujuan pendidikan belum dikatakan berhasil. Pentingnya hasil belajar dapat dilihat dari dua sisi yakni bagi guru maupun bagi peserta didik dalam pengelolaan pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai tujuan pendidikan. Menurut Gagne hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelek, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap. didalam informasi verbal, peserta didik dituntut mampu mengemukakan pendapatnya baik didepan gurumaupun teman-teman yang lain. Mampu memberikan pengetahuan, ide atau gagasannya kepada orang lain sehingga dapat bermanfaat baik bagi orang lain. Selain mengemukakan pendapat juga harus mampu menerima dan mencerna semua informasi-informasi dari guru sehingga pengetahuan yang dapat dimilikinya dapat bertambah dan berkembang kearah positif.

---

<sup>18</sup>Susanto Ahmad, *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 183.

### **C. Kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media gambar**

Selain sederhana dan mudah perbuatannya media grafis termaksud media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Banyak jenis media grafis diantara adalah media gambar. Diantara media pembelajaran, gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana.<sup>19</sup>

Adapun kelebihan dan kekurangan media gambar/foto antara lain adalah :

- a. Kelebihan media gambar
  1. Sifat konkrit. Gambar lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
  2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat di bawa kekelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa keobjek/peristiwa tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Air terjun niaga atau danau toba dapat disajikan di kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau, kemarin, atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tak dapat kita lihat seperti apa adanya. Gambar atau foto sangat bermanfaat dalam hal ini.
  3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Gunung atau laut yang tak mungkin kita lihat lewat mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Arif S. Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan*, (Cet 4; Jakarta: Pt.Raja Gravindo Persada, 1996),29.

<sup>20</sup>Ibid., 31.

4. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahfahaman.
  5. Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan. Tanpa memerlukan peralatan khusus.
- b. Kekurangan media gambar
1. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
  2. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
  3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>21</sup>

Selain itu kekurangan media gambar di atas kekurangan yang lainnya yakni apabila seorang guru mengajar di sekolah yang terdapat di pelosok desa, kemungkinan media gambar tidak dapat digunakan, karena di desa alat-alat yang seperti itu kemungkinan tidak tersedia/belum ada. Berkaitan dengan hal ini maka seorang guru haru bisa menggunakan media yang sesuai dengan kondisi dan situasi lingkungan sekolah tersebut, dan media tersebut harus dapat membantu walaupun medianya cukup sederhana.

---

<sup>21</sup>Arif S. Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, 31.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana data empiris diperoleh saat penelitian dilakukan. Ada dua hal yang penting yang sangat menonjol dalam penggunaan penelitian kualitatif deskriptif dan analisis.<sup>1</sup> Deskriptif berarti memberikan gambaran secara apa adanya tentang objek yang diteliti, sedangkan analisis berarti memberikan suatu penafsiran keterkaitan dari bagian-bagian objek penelitian.

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis berbagai kondisi yang tengah terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang diteliti.<sup>2</sup>

Seluruh data yang telah dikumpulkan akan diolah dan diseleksi berdasarkan prinsip pendekatan kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang bermutu, sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J Maleong<sup>3</sup> data yang manual berwujud kata-kata dan angka itu dikumpulkan dengan berbagai

---

<sup>1</sup>Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 23.

<sup>2</sup>Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 26.

macam cara (observasi, angket, wawancara, dokumentasi) tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan angka-angka biasanya disusun dalam teks yang diperluas.”<sup>3</sup>

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah :

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Bersifat langsung antar peneliti dengan responden
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak perajaman

Pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>4</sup>

Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian skripsi ini, yakni pendekatan dalam bentuk “pendekatan kualitatif”, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 1993), 3.

<sup>4</sup>Ibid., 5.

### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala ini merupakan salah satu SDN yang ada di Kabupaten donggala.

Yang menjadi dasar pertimbangan peneliti memilih SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala sebagai lokasi peneliti adalah keingintahuan peneliti terhadap penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala, lokasi dianggap tepat juga memberikan nuansa bagi peneliti dalam menambah pengalaman peneliti.

### **C. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting guna mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sebagai instrumen utama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Margono :

Bahwa manusia merupakan alat utama pengumpulan data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data.<sup>5</sup>

Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi ini.

---

<sup>5</sup>S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 28.

Adapun kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah sepengetahuan pihak-pihak yang berkompeten, dalam hal ini kepala sekolah beserta guru yang berada di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala. Penulis juga membawa surat izin dari IAIN Palu untuk melakukan penelitian di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.

#### **D. Data dan sumber data**

Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung wawancara melalui informan yang dipilih. Adapun sumber atau informan pengamatan ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik serta wakasek kurikulum. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian ini, pada peserta didik kelas V dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala. Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, Guru bidang studi menggunakan media pembelajaran, yaitu media gambar.

Menurut Burhan Bungin, “data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan”<sup>6</sup> Sedangkan menurut Husein Umar “data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama,

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, dalam Winarno Surakhmad (ED), *Dasar dan Tekhnik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Torsito, 1978), 155.



baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh penulis”.<sup>7</sup>

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Husein Umar mengemukakan bahwa “data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram”<sup>8</sup>

Adapun data sekunder yang ada berupa data sejumlah guru dan peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Penulis menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengelolaan data melalui pengamatan langsung secara sistematis tentang fenomena yang diteliti dilokasi penelitian.<sup>9</sup> Observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surahman adalah :

Teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, yaitu baik

---

<sup>7</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Tasir Bisnis*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000), 42.

<sup>8</sup>Ibid.,46.

<sup>9</sup>Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2002), 70.

pengamatan yang dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>10</sup>

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mekanisme, yaitu penulis akan mengamati secara langsung tentang sekolah SDN 8 Dampelas, letak geografisnya, luas keseluruhannya, sarana dan prasarana sekolah tersebut, jumlah guru dan jumlah peserta didik tersebut, kemudian melakukan pencatatan langsung tentang sejauh mana efektifitas guru dalam menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.

## 2. Interview

Wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan, jawaban-jawaban atau informasi dicatat atau direkam dengan memakai alat perekam. Menurut Lexy J. Maleong “wawancara yaitu cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber data”.<sup>11</sup> Dengan demikian maka wawancara yang dilakukan oleh penulis dilokasi penelitian adalah dengan melaksanakan kegiatan wawancara langsung terhadap sumber data. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

---

<sup>10</sup>Winarno Surahman, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 1978), 155.

<sup>11</sup> Ibid,70.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “kegiatan pengumpulan data-data yang diperlukan untuk ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”.<sup>12</sup>

Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan yaitu menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data tersebut seperti arsip-arsip pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang guru berikan, buku-buku ilmu pengetahuan sosial, media gambar yang berada disekolah tersebut. Sehingga penelitian yang dilakukan penulis benar-benar akurat.

#### **F. Analisis data**

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

1. Reduksi kata, yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh dilapangan, kemudian mengambil dari beberapa yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini. Matthew B. Miles dan A.

Michael Hurbeman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Winarno Surahman, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*,( Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 1978) 132.

<sup>13</sup>Mathew B. Miles dan A. Mihael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Metode Baru*, (CET. 1; Jakarta: Ui Press, 1992), 15-16.

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi peneliti ini, seperti keadaan observasi lokasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan dan sejenisnya.

2. Penyajian data, yaitu penyajian data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi terusan yang memberi kemungkinan adalah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.<sup>14</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata/kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Vertifikasi data, yaitu pengambilan kesimpulan dari peneliti terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan vertifikasi. Dari permulaan pengumpulan data seorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keturunan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Ibid., 17.

<sup>15</sup>Ibid., 19.

Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapat dengan dua cara, yaitu :

- a. Induktif, yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaan.

### **G. Pengecekan keabsahan data**

Pada pengecekan keabsahan data teknik yang digunakan yaitu triangulasi adalah “teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain”.<sup>16</sup>

Triangulasi ini selain digunakan untuk pengecekan kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

Berikut ini penulis uraikan satu-persatu metode triangulasi, antara lain :

1. Triangulasi dengan sumber; berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode; terdapat dua strategi, yaitu : (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan, (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik; ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat

---

<sup>16</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Cet. XIII; Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2000),178.

kepercayaan data. Memanfaatkan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Atau dengan cara lain ialah dengan cara membandingkan hasil pekerjaan analisis dengan analisis lainnya.

Dalam hal ini agar diketahui sejauhmana penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum SDN 8 Dampelas

##### 1. Kondisi objektif sejarah berdirinya SDN 8 Dampelas

SDN 8 Dampelas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di desa Sioyong Kec. Dampelas Kab. Donggala Provinsi Sulawesi tengah. Pada mulanya kehadiran sekolah ini adalah sebagai salah satu upaya antisipatif dalam menyiapkan tenaga guru yang profesional.

Gagasan mendirikan sekolah ini merupakan salah satu hasil pemikiran dari pemerintah daerah. Lokasi SDN 8 Dampelas merupakan salah satu pendapat dari masyarakat Desa Sioyong. Di desa tersebut mayoritas masyarakatnya adalah petani. SDN 8 Dampelas didirikan sejak tahun 1968 dan pada tahun 1968 sekolah tersebut sudah mulai beroperasi dengan kepala sekolahnya Bapak M. Ali Pinrang.<sup>1</sup> Lebih jelasnya daftar nama kepala sekolah SDN 8 Dampelas :

**Tabel 1**  
**Daftar Nama Kepala Sekolah SDN 8 Dampelas**

No	Nama	Priode
1	M. Ali Pinrang	1968 – 1973 tahun
2	H. Taparang	1973 - 1979 tahun
3	Achmad Kadir	1979 – 1982 tahun
4	Esta P	1982 – 1989 tahun
5	Mustapa	1989 - 1992 tahun
6	Abdul Wahid haleda	1992 – 2000 tahun
7	Umar Rahman	2000 – 2006 tahun
8	Anong sukaya S.pd	2006 - 2009 tahun
9	Amat Hatama S.pd	2009 - 2015 tahun
10	Adil Djalilu S.pd. SD	2015 sampai sekarang

Sumber data : SDN 8 Dampelas

---

<sup>1</sup>Adil Djalilu, Kepala Sekolah, “Wawancara” Ruang Kepsek, Tanggal 4 Mei 2018

SDN 8 Dampelas merupakan sekolah yang berada di desa sioyong. Sehingga keberadaan sekolah tersebut sangat membantu orang tua dalam mendidik anaknya. Pembinaan terus dilakukan di lingkungan sekolah baik oleh guru maupun peserta didik, untuk menjadikan sekolah ini maju dalam segala bidang baik dalam proses belajar mengajar, prestasi dan sebagainya.

## 2. Visi dan misi SDN 8 Dampelas

Adapun visi dan misi sekolah ini :

### a. Visi

“ terwujudnya generasi yang sehat, beriman, bertaqwa, dan berilmu”

### b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, aktif dan menyenangkan.
- 3) Membiasakan diri untuk mencintai budaya dan lingkungannya.
- 4) Melaksanakan kegiatan bimbingan secara efektif dan efisien bagi setiap siswa agar potensi yang dimiliki berkembang secara optimal.
- 5) Menumbuhkan, mendorong, dan memfasilitasi upaya peningkatan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut oleh setiap siswa, etika, moral dan budaya bangsa. Semua itu diharapkan menjadi sumber kearifan dalam berperilaku dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.



- 6) Mengembangkan kemampuan dasar siswa dibidang IPTEK sebagai bekal untuk berkompetisi dalam kehidupan dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- 7) Mendorong siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan sabtu bersih demi menumbuhkan semangat peduli lingkungan.<sup>2</sup>

### 3. Keadaan geografis

Sekolah ini terletak di Desa sioyong Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah, terletak di jalan Daeng pagiling No. 67.

Lokasi tersebut berdiri pada areal tanah seluas 3.277 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 230 m<sup>2</sup>. Letak sekolah tidak jauh dari pusat pemerintah daerah kabupaten Donggala. Letak sekolah ini berjarak kurang lebih 5 KM dari pusat kecamatan.

### 4. Sarana dan prasarana

- a. Memiliki gedung sendiri (ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kelas ada 12 kelas yang masing-masing kelas dari kelas I sampai VI masing-masing punya dua kelas yaitu kelas A dan B.
- b. Memiliki pos jaga
- c. Memiliki perpustakaan

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan dan sarana dan prasarana pada sekolah SDN 8Dampelas kec. Dampelas kab. Donggala dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

---

<sup>2</sup> Adil Djalilu, Kepala Sekolah “Wawancara” Ruang Kepsek, Tanggal 4 Mei 2018

**Tabel 2**  
**Jenis sarana dan prasarana tahun 2018/2019**

No	Jenis sarana dan prasarana pendidikan	Jumlah	Ket
1	Ruang kantor	1 lokal	Baik
2	Ruang guru	1 lokal	Baik
3	Ruang kelas	10 lokal	Baik
4	Perpustakaan	1 lokal	Baik
5	Pos jaga	1 lokal	Baik
6	Komputer kantor	1 unit	Baik
7	Televisi	1 unit	Baik
8	Wc guru	1 lokal	Baik
9	Wc peserta didik	1 lokal	Baik
10	Lemari	10 lokal	Baik
11	Kantin	1 lokal	Baik

Sumber data : arsip sekolah tahun 2018

Dari data tersebut, terlihat bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan belum memadai. Masih banyak sarana dan prasarana lainnya yang belum ada seperti labotarium komputer. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SDN 8 Dampelas.

**Tabel 3**  
**Perabot ruang kelas/ Belajar tahun 2018/2019**

No	Jenis sarana dan prasarana belajar	Jumlah	Ket
1	Kursi peserta didik	259 buah	Baik
2	Meja peserta didik	259 buah	Baik
3	Papan tulis	12 buah	Baik
4	Spidol	20 buah	Baik
5	Laptop	2 buah	Baik
6	LCD prayektor	1 buah	Baik
7	Pengapus	8 buah	Baik
8	Meja guru	30 buah	Baik
9	Kursi guru	30buah	Baik
10	Tempat sampah	12 buah	Baik
11	Komputer	1 unit	Baik
12	Jam dinding	14 buah	Baik

Sumber data : laporan bulanan SDN 8 Dampelas2018

Dari data tersebut, terlihat bahwa keadaan perabot ruang kelas cukup memadai dan dalam kondisi baik, sehingga dapat membantu dan mendukung proses pembelajaran di SDN 8 Dampelas.<sup>3</sup>

#### 5. Keadaan guru di SDN 8 Dampelas

Keadaan guru dalam proses pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan. Artinya, jika guru pada lembaga pendidikan itu berkualitas sesuai bidangnya masing-masing, maka kemungkinan besar para lulusan dari lembaga tersebut akan berkualitas dan bermutu pula.

**Tabel 4**  
**Daftar Keadaan Guru Tahun 2018/2019**

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Adil Djalilu S.Pd. SD	Kepala sekolah	PNS
2	Isnaniah S.Pd. SD	Wakasek/Ur. Kurikulum	PNS
3	Darmawati S.Pd	G.Bid.Studi	GTS
4	Iran Apriani S.Pd. SD	Guru Kelas	GTS
5	Mashati S.Pd	Guru Kelas	GTS
6	Sukardi S.Ag	G. Bid. Studi / Ur. Kesiswaan	GTS
7	Syamsiar S.Pd	Guru Kelas	GTS
8	Tasni S.pd	Guru Kelas	GTS
9	Abd. Rahim A.ma.Pd	Guru Kelas	GTS
10	Achmad S.Pd	Guru kelas/ Ur. SarPras	GTS
11	Jatu Fatmawati	Staf TU	PTT
12	Cici Hajariah S.Pd	Guru Kelas	GTS
13	Megawati S. Pd.i	Guru Kelas	GTS
14	Munifa S.Pd. SD	Guru Kelas	GTS
15	Sahlan S.Pd	Guru Kelas	GTT
16	Ita Puspitasari S.Pd	Guru Kelas	GTT
17	Moh. Adam S.Pd.	Guru Kelas	PNS
18	Eki satya	Perpustakaan	PTT

Sumber data : Arsip sekolah tahun 2018

<sup>3</sup> Jatu Fatmawati, Ketua Tata Usaha, "Wawancara" Ruang TU 8 Mei 2018

Mengacu pada tabel diatas, maka jumlah guru keseluruhan ditahun 2018/2019 berjumlah 18 orang yang terdiri dari 3 guru tetap (PNS), guru tetap sekolah (GTS) 11 orang, Guru tidak Tetap (GTT) 2 orang, dan pegawai tidak tetap (PTT) 2 orang. Peranan guru sebagai guru dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya pendidikan, sebab bagaimanapun tersediannya kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal.<sup>4</sup>

#### 6. Keadaan peserta didik di SDN 8 Dampelas

Peserta didik merupakan subjek dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti, bahwa segala apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya selalu mempertimbangkan aspek peserta didik baik kemampuan, potensi, minat, bakat, motivasi maupun karakteristik peserta didik itu sendiri. Sebagaimana faktor guru, berarti peserta didik juga merupakan faktor penting dan inti dalam penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar, bahkan salah satu ukuran maju tidaknya suatu sekolah adalah dapat dilihat dari banyak tidaknya peserta didik. Untuk mengetahui jumlah peserta didik secara terperinci dan menyeluruh di SDN 8 Dampelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>4</sup> Jatu Fatmawati, Ketua Tata Usaha, “*Wawancara*” Ruang TU Tanggal 8 Mei 2018

**Tabel 5**  
**Keadaan Peserta Didik di SDN 8 Dampelas Tahun 2018**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I-A	11	12	23
	I-B	9	11	20
2	II-A	14	11	25
	II-B	9	11	20
3	III-A	10	12	22
	III-B	8	12	20
4	IV-A	10	10	20
	IV-B	10	9	19
5	V-A	10	15	25
	V-B	13	7	20
6	VI-A	9	15	24
	VI-B	10	11	21
<b>Total</b>		123	136	259

Sumber data : laporan bulanan SDN 8 Dampelas 2018

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di SDN 8 Dampelas berjumlah 259 orang yang terbagi dalam 12 kelas, yakni kelas I-A berjumlah 23 orang, kelas I-B berjumlah 20 orang, kelas II-A berjumlah 25 orang, kelas II-B berjumlah 20 orang, kelas III-A berjumlah 22 orang, kelas III-B berjumlah 20 orang, kelas IV-A berjumlah 20 orang, kelas IV-B berjumlah 19 orang, kelas V-A berjumlah 25 orang, kelas V-B 20 orang, kelas VI-A berjumlah 24 orang, dan kelas VI-B berjumlah 21 orang.<sup>5</sup>

#### 7. Kurikulum SDN 8 Dampelas

Adapun kurikulum yang digunakan di SDN 8 Dampelas adalah kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 (K13). Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Wakasek Kurikulum ini dijelaskan bahwa :

---

<sup>5</sup> Jatu Fatmawati, Ketua Tata Usaha, “Wawancara” Ruang TU Tanggal 8 Mei 2018

Kurikulum yang dipakai di SDN 8 Dampelas untuk saat ini, kami menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 (K13). Yang memakai kurikulum 2013 hanya kelas 1 dan 4 sedangkan kurikulum tingkat satuan Pendidikan itu dari kelas 2,3,5, dan 6.<sup>6</sup>

Dengan demikian, sesuai hasil wawancara penulis dengan Wakasek Kurikulum diatas menjelaskan bahwa kurikulum yang digunakan di SDN 8 Dampelas adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 (K13).

#### 8. Tujuan SDN 8 Dampelas

Dalam waktu lima tahun SDN 8 Dampelas mempunyai tujuan umum sebagai berikut :

##### a. Tujuan umum SDN 8 Dampelas

“ memberikan bekal pengetahuan dasar sebagai perluasan serta peningkatan pengetahuan intelektual dan keterampilan yang diperoleh di SDN 8 Dampelas untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi yang baik, anggota masyarakat dan warga negara sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah dan atau mempersiapkan mereka hidup dalam masyarakat”.

##### b. Tujuan khusus SDN 8 Dampelas

Dalam waktu lima tahun SDN 8 Dampelas mempunyai tujuan khusus sebagai berikut :

1) Sekolah dapat memenuhi standar isi dan standar proses

---

<sup>6</sup> Isnaniah, Wakasek Kurikulum, “*Wawancara*” Ruang Guru, Tanggal 15 Mei 2018

- 2) Sekolah mengembangkan PAIKEM 100% untuk semua mata peserta didikan
- 3) Sekolah dapat meningkatkan 55% jumlah peserta didik
- 4) Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang bersih, disiplin dan religius
- 5) Sekolah dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dibidang teknologi, informasi, dan komunikasi
- 6) Sekolah dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dibidang seni
- 7) Sekolah dapat mewujudkan kepribadian peserta didik yang berahlak mulia

***B. Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala***

Setelah penulis menguraikan secara umum gambaran SDN 8 Dampelas, maka pada sub bab ini, penulis menguraikan tentang penggunaan media gambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah tersebut, bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial haruslah seimbang antara guru dan peserta didik agar upaya tercapai proses pembelajaran yang baik sesuai tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini yang penulis temukan dilapangan bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosil dikelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala belum terlalu memadai sehingga penulis sangat tertarik untuk mengkaji penggunaan media gambar pada

pembelajaran tersebut. Dalam hal ini, penulis hanya memfokuskan penelitian di kelas V.

Media gambar adalah salah satu media yang sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial karena cara ini sangat memudahkan peserta didik memahami pembelajaran ilmu pengetahuan sosial itu sendiri tanpa harus turun langsung melihat kejadian yang sebenarnya. Seperti yang dikemukakan oleh pendidik di SDN 8 Dampelas pada saat ini wawancara penulis dengan informan berikut ini :

Dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sangatlah baik karena peserta didik tidak harus melihat langsung kejadian yang sebenarnya. Cukup mereka melihat dari gambar yang ditampilkan diruang kelas mereka sudah memahaminya dan cara ini sangatlah baik.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sangatlah efektif karena sangat menunjang prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini seorang peserta didik menambahkan wawancaranya sebagai berikut :

Dengan adanya media gambar dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diterapkan oleh guru, kami merasa sangat membantu karena kami bisa melihat contoh-contoh dari pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tanpa harus melihat langsung kelapangan, cukup diruang belajar saja. Dan juga sangat membantu kami karena dengan adanya media para peserta didik yang tadinya tidak memperhatikan mata pelajaran menjadi fokus untuk mengikuti pelajaran tersebut khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Darmawati, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial “*Wawancara*” Ruang Guru, Pada tanggal 16 Juli 2018

<sup>8</sup> Moh Rizal, Peserta Didik, “*Wawancara*”, Ruang Kelas Pada tanggal 13 Juli 2018



Penggunaan media gambar sangat menunjang dalam proses pembelajaran karena sangat menunjang prestasi belajar peserta didik. Seorang guru dalam proses belajar mengajarnya, selain harus menguasai materi yang akan disajikan didalam kelas, guru juga harus menguasai seperti cara menggunakan media gambar didalam kelas agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Hal serupa pula dipaparkan oleh salah satu peserta didik kelas V pada wawancara penulis sebagai berikut :

Saya sangat bersyukur karena dengan adanya media gambar bisa membuat saya jadi semakin rajin dalam mengikuti pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ini karena bisa melihat langsung contoh-contoh yang guru jelaskan tentang pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.<sup>9</sup>

Dengan demikian jelas bahwa penggunaan media gambar sangat berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Karena hal ini sangat membantu guru dalam menjelaskan mata pelajaran tersebut khususnya mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dan juga minat dan kemauan peserta didik untuk belajar jadi semakin meningkat.

Media gambar dalam mengajar memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar adanya media, bahan pelajaran dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik.

Penggunaan media gambar membawa dampak positif bagi guru. Secara kognitif guru banyak memperoleh informasi tentang kemajuan perkembangan media pembelajaran, segi efektif guru merasa tenang ketika menyampaikan materi

---

<sup>9</sup> Suci Aisyah, Peserta Didik, "Wawancara" Ruang kelas pada tanggal 16 juli 2018

pelajaran dengan menggunakan media gambar tidak terbayang-bayangi akan kekurangan waktu, disamping itu juga secara psikomotorik guru semakin terampil dalam memilih dan mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan dampak positif inilah media gambar digunakan sebagai media pembelajaran.

Peserta didik menyatakan, sebelum menggunakan media gambar pembelajaran ilmu pengetahuan sosial terkesan membosankan apalagi peserta didik harus mendengarkan ceramah guru, membuat peserta didik tidak nyaman berada di dalam kelas dan menginginkan pelajaran tersebut cepat selesai. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak termotivasi belajar dampaknya mereka tidak faham atas materi ilmu pengetahuan sosial yang disampaikan oleh guru. Hal ini berkenaan dengan hasil wawancara berikutnya kepada salah satu peserta didik sebagai berikut :

Media gambar ini sangat membantu kami karena sebelum ada media gambar banyak dari kami yang tidak semangat ikut belajar karena bosan dengan materi yang disajikan hanya terfokus dibuku dan tidak ada tambahan materi dari referensi lain dan kami juga kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru didepan kelas sehingga membuat kami ingin cepat-cepat keluar. Akan tetapi setelah diadakannya media gambar disetiap proses pembelajaran membuat kami jadi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar mempunyai peran yang sangat penting dan sangat membantu pendidik dalam membawakan setiap materi yang akan disampaikan didalam kelas.

Hal serupa dipertegas oleh salah satu peserta didik berikut ini :

---

<sup>10</sup> Fatmawati, Peserta Didik, "Wawancara" Ruang Kelas pada tanggal 16 Juli 2018

Dengan adanya media gambar ini, kami merasa sangat terbantu seperti dalam memberikan contoh pada materi tentang tokoh pahlawan Indonesia tanpa harus ke museum sudah memberikan contoh tokoh pahlawan tersebut lewat media gambar didalam kelas.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara diatas jelas bahwa penggunaan media gambar sangat membantu guru dalam proses pembelajaran terutama pada materi yang dimana guru harus menjelaskan sebuah contoh yang berkaitan dengan materi ajar yang sedang berlangsung, agar kiranya seorang peserta didik dapat dengan mudah memahami materi tersebut.

Ketuntasan materi pelajaran memang sebuah momok besar bagi guru, hal ini menjadi tanggung jawab besar bagi guru untuk menuntaskan materi pelajaran dalam jangka waktu yang ditentukan. Sedangkan dalam kurikulum KTSP terjadi pengurangan jam pelajaran dengan mata pelajaran yang masih tetap. Sedangkan dalam kurikulum K13 terjadi penambahan jam. Penggunaan media gambar ini dapat mengatasi ketidak tuntas materi pelajaran, karena guru tidak lagi harus mencatatkan materi dan menjelaskan dengan ceramah secara panjang lebar, dengan menggunakan media gambar guru dapat mempersiapkan gambaryang dapat disimpan, sehingga dapat disajikan pada saat dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar sangat efisien digunakan sebagai media pembelajaran.

Gambar yang bisa digunakan tentu yang ada hubungannya dengan pelajaran atau permasalahan yang sedang dihadapi. Guru harus dapat mengarahkan minat peserta didik yang sedang melihat gambar untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikirannya.

---

<sup>11</sup> Aulia Sari, Peserta Didik, "Wawancara' Ruang Kelas pada tanggal 17 juli 2018

Gambar harus dapat merangsang perhatian peserta didik agar peserta didik dapat memahami dan mampu menciptakan gambar dapat lahir ide-ide kreatif peserta didik tentang permasalahan pelajaran yang dibicarakan.

Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar yang dapat guru lakukan seperti :

- a. Peserta didik dibagi jadi beberapa grup sesuai dengan kepentingan
- b. Guru menyiapkan media gambar
- c. Guru memnunjukan gambar-gambar tokoh pahlawan
- d. Guru menerangkan yang menyangkut dengan materi pembelajaran itu sendiri seperti tokoh-tokoh pahlawan yan berasal dari manapun.
- e. Masing-masing peserta didik mencermati gambar
- f. Guru membagi lembar kerja kepada masing-masing grup
- g. Masing-masing anggota grup mengumpulkan hasil kerjanya dan diberikan kapada guru.

Dengan demikian penggunaan media gambar dapat digunakan dengan baik dan perhatian peserta didik dapat terpusat dengan baik didepan kelas. Mereka fokus mengikuti pelajaran yang tengah berlangsung dikelas dan mereka semakin bersemangat mengikuti mata pelajaran tersebut, sehingga proses pembelajaran yang ingin dicapai dapat terwujud.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dengan menggunakan media gambar penampilan guru bisa lebih hidup, lebih menarik, lebih efektif, sekaligus meningkatkan perhatian dan tanggapan peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

Kompetensi dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial merupakan kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Kompetensi dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sangat ditentukan oleh pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran ini dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah media pembelajaran dan minat belajar peserta didik. Guru harus mampu memilih media pembelajaran dan minat belajar peserta didik. Guru harus mampu memilih media pembelajaran mana yang paling efektif dan mampu menempatkan peserta didik sebagai subjek didik untuk berfikir secara kritis dan analitis serta melatih untuk tampil menentukan dan memecahkan masalah. Dalam pembelajaran, kompetensi dasar peserta didik akan lebih baik jika digunakan media pembelajaran menggunakan media gambar. Hal tersebut karena dalam pembelajaran menggunakan media gambar, selain menarik perhatian peserta didik juga menarik minat dan semangat peserta didik untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, keberadaan media gambar sangat tidak disangsikan lagi di dalam kelas. Dengan media gambar peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas. Peserta didik pun dapat membuka kembali gambar tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka. Pembelajaran dengan media gambar menumbuhkan minat serta memotivasi peserta didik untuk selalu memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan wawancara berikutnya dengan salah seorang informan tentang penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dikelas V SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala sebagai berikut

Dalam melakukan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial didalam kelas, pendidik memberikan kesempatan terhadap peserta didik untuk melihat kembali tentang gambaran apa yang terjadi seperti contohnya dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial ada yang membahas tentang masalah peta peserta didik bisa melihat dari gambar tanpa harus melihat langsung dengan keadaan sesungguhnya.<sup>12</sup>

Sesuai hasil wawancara tersebut, bahwa seorang pendidik sangat total dalam memberikan pembelajaran didalam kelas terbukti dengan adanya pemberian kesempatan terhadap peserta didik untuk memutar melihat kembali contoh-contoh yang terkait dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial itu sendiri di dalam kelas.

Dalam pengamatan penulis selama meneliti pada saat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berlangsung dengan adanya media gambar di dalam kelas membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal positif lain yang didapatkan adalah terjadinya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik sehingga dengan sendirinya pemahaman terhadap materi yang diajarkan menjadi lebih baik karena peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Darmawati, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, "Wawancara" Ruang Guru Pada Tanggal 19 Juli 2018.

**C. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala.**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan, menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah mulai meningkat khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dalam melaksanakan pembelajaran tentu memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada dasarnya setiap yang kita inginkan kita selalu berharap agar berjalan dengan lancar tanpa menemui kendala apapun, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa untuk mencapai suatu tujuan terkadang kita menemui berbagai macam permasalahan yang kemudian menjadi kendala untuk mencapai tujuan tersebut.

Berikut informan guru ilmu pengetahuan sosial pada wawancaranya :

Dengan adanya media ini saya dapat bertatap muka dengan peserta didik lebih lama dan dapat menciptakan suasana aktif di dalam kelas. Meskipun banyak kendala yang saya hadapi dalam belajar mengajar tapi saya terus berusaha agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat. Media ini juga sangat membantu saya dalam proses menyampaikan materi yang akan saya bawakan dikelas serta memudahkanku dalam mengajar agar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>13</sup>

Dari hasil paparan wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa baik media gambar tidak hanya dijadikan untuk gaya-gayaan saja tetapi juga sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran terbukti dengan adanya media tersebut peserta didik yang tadinya malas-malas mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung kini menjadi rajin dan memberikan semangat pada peserta didik tersebut dan meningkatkan hasil belajarnya.

---

<sup>13</sup> Darmawati, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, "Wawancara" Ruang Guru pada tanggal 19 juli 2018.

Hal ini menjadi panutan serta acuan oleh setiap guru untuk lebih mengetahui bagaimana menggunakan media gambar agar supaya ketika melakukan proses belajar mengajar dikelas peserta didik tidak merasa bosan dengan suasana kelas. Apabila seorang guru tidak menguasai media gambar maka proses pembelajaran dikelas tidak terlalu efektif dan efisien dikarenakan mengingat kemajuan teknologi sekarang yang semakin maju membuat para peserta didik ingin lebih tahu dan bisa jadi guru menjadi tertinggal.

Oleh sebab itu, guru dituntut untuk lebih giat lagi dan memahami betul apa yang namanya media gambar agar kiranya proses belajar mengajar yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri dan meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut pada umumnya semua mata pelajaran dan pada khususnya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Dengan demikian membuat peserta didik nyaman belajar dikelas hal ini berpengaruh terhadap kegiatan peserta didik di dalam kelas yang semakin aktif, ini terlihat dengan peserta didik yang banyak bertanya dan mengeluarkan pendapat terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Hal serupa pula dipertegas oleh salah satu peserta didik berikut ini :

Media gambar ini sangat membantu kami, karena dengan adanya media gambar proses pembelajaran lebih terarah sehingga kami lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam belajar dan itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar kami didalam kelas.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ardiansyah, Peserta Didik, "Wawancara" Ruang Kelas pada tanggal 20 juli 2018



Dari hasil wawancara ini penulis menyimpulkan bahwa media yang yang diadakan disekolah sangat membantu guru, karena dengan adanya media seorang guru dapat dengan mudah memberikan penjelasan tentang materi yang akan diajarkan terhadap peserta didik.

Hal serupa dipertegas oleh salah satu guru ilmu pengetahuan sosial tentang media gambar sebagai berikut :

Dalam proses pembelajaran saya menggunakan media gambar yaitu tokoh-tokoh pahlawan perjuangan kemerdekaan, salah satu tokoh pahlawannya adalah sultan hasanudin. Dengan saya menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran peserta didik lebih mengerti dan lebih aktif untuk belajar serta tidak cepat bosan dalam menerima pelajaran yang saya ajarkan.<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan media gambar memang sangat membantu guru dalam proses pembelajaran karena dengan media gambar peserta didik lebih cepat mengerti pembelajaran yang diberikan oleh guru terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Dalam hal ini seorang peserta didik menambahkan wawancaranya sebagai berikut :

Dengan adanya media gambar/poster saya lebih mengerti dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru seperti tokoh-tokoh pahlawan perjuangan kemerdekaan, saya merasa lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran di kelas.<sup>16</sup>

Dengan demikian jelas bahwa penggunaan media gambar sangat menunjang hasil belajar peserta didik, seorang guru juga harus bisa lebih kreatif dalam

---

<sup>15</sup> Darmawati, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, "Wawancara" Ruang Guru Pada Tanggal 20 Juli 2018

<sup>16</sup> Suci Aisyah, Peserta Didik, "Wawancara" Ruang Kelas Pada Tanggal 20 Juli 2018

menggunakan media gambar agar peserta didik lebih giat dalam menerima pembelajaran di kelas.

Setelah selesai menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar guru membuat evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media gambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial khususnya materi tentang tokoh-tokoh pahlawan.

**Tabel 6**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Tahun 2018**

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1.	Adi wahyu saputra	90
2.	Aldi	85
3.	Alfurqon	80
4.	Ardiansyah	85
5.	Asti voriaty	85
6.	Aulia sari	90
7.	Arianto	85
8.	Ciciramadhani	95
9.	Fina sari	75
10.	Fatmawati	85
11.	Hesti	80
12.	Intan	80
13.	Indriyani	85
14.	Moh. Rizal	80
15.	Moh. Rulan	80
16.	Magfira	90
17.	Nur azizah	90
18.	Nur azmi	85
19.	Nuraini	90
20.	Nurlia	90
21.	Sari husda	85
22.	Suciaisyah	90
23.	Wulan sari	85

Sumber Data: *Hasil Belajar Peserta Didik, 2018*

Berdasarkan tabel di atas, terbukti bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan serta minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena dalam pembelajaran, yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena dalam pembelajaran ini peserta didik dapat saling membantu memahami pelajaran dan memperbaiki jawaban teman serta kegiatan lainnya dengan mencapai tujuan belajar bersama.

**D. *Kelebihan dan kekurangan media gambar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SDN 8 Dampelas Kec.Dampelas Kab.Donggala***

Tiap media memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, demikian pula dengan media gambar . salah satu faktor yang perlu di perhatikan dalam memilih media pengajaran yang tepat adalah dengan mengkaji kelebihan dan kekurangan media itu sendiri.

Adapun yang penulis dapatkan dalam hasil penulisan kelebihan dan kekurangan menggunakan media gambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah :

1. Kelebihan
  - a. Dengan adanya media gambar membuat pembelajaran jadi semakin baik
  - b. Dengan adanya media gambar ini seorang pendidik dapat dengan mudah menjelaskan materi yang akan disajikan pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial
  - c. Guru selalu dapat bertatap muka dengan baik

- d. Dapat dijadikan pedoman dan panutan bagi guru dalam penyajian materi
- e. Dengan adanya media ini seorang pendidik dapat menjangkau kelompok pembelajaran dengan jumlah yang besar
- f. Menciptakan suasana yang aktif di dalam kelas
- g. Dan gambar harganya relatif murah

Berikut informan guru ilmu pengetahuan sosial menambahkan pada wawancaranya :

Dengan adanya media gambar ini saya sebagai guru jadi lebih mudah memberikan pembelajaran terhadap peserta didik dan dapat menciptakan suasana aktif didalam kelas serta membuat peserta didik tidak merasa bosan.<sup>17</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama peserta didik sebagai berikut :

Saya senang belajar dengan menggunakan media gambar karena pembelajaran dalam menggunakan media gambar saya tidak merasa bosan didalam kelas dan saya lebih cepat memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru.<sup>18</sup>

Dari hasil paparan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media gambar sangat efektif khususnya pada peserta didik di SDN 8 Dampelas karena media gambar memudahkan mereka cepat memahami dan menerima mata pelajaran yan diberikan.

Hal ini berkenaan dengan hasil wawancara berikutnya pada peserta didik sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Darmawati, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial, “Wawancara” Ruang Guru pada tanggal 19 juli 2018.

<sup>18</sup> Aulia Sari, Peserta Didik, “Wawancara’ Ruang Kelas pada tanggal 19 juli 2018

Menurut saya pembelajaran menggunakan media gambar sangat membantu saya untuk mempermudah proses pembelajaran. Karena dengan adanya media gambar yang guru terapkan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya dan dan pemahamanku menjadi lebih meluas.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa media gambar sangat membantu peserta didik terhadap hasil belajarnya. Terbukti dengan adanya salah satu wawancara peserta didik proses pembelajaran menggunakan media gambar sangat baik. Karena mereka dapat memahami materi yang guru berikan.

## 2. Kekurangannya

Adapun kekurangan dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

- a. Gambar Cuma menekankan persepsi indera mata
- b. Ukuran gambarnya terbatas
- c. Gambar bagaimanapun indahnya tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

Berbagai kelebihan yang dimiliki media gambar , tidak terlepas dari kekurangannya hal ini membuat sekolah memiliki keterbatasan dalam pembelajaran sehingga membuat seorang guru menjadi masalah dalam menyampaikan materinya.

Kemudian penulis melakukan wawancara berikutnya pada salah satu informan sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> Fatmawati, Peserta Didik, "Wawancara" Ruang Kelas pada tanggal 20Juli 2018

Melalui media gambar tersebut, menurut saya untuk mengadakan media dibutuhkan pemahaman dan kesabaran yang tinggi untuk menghadapi kekurangan media gambar sehingga dapat membuat seorang guru dalam pembelajarannya lebih nyaman dan kreatif.<sup>20</sup>

Dari hasil paparan wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa meskipun media gambar memiliki kekurangan tapi tidak mengurungkan semangat guru dengan kesebaran yang dimiliki oleh seorang guru sehingga pembelajaran menjadi baik.

Hal ini berkenaan dengan hasil wawancara penulis pada salah satu peserta didik sebagai berikut :

Media gambar memang sangat baik buat proses belajar saya, meskipun ada kekurangan dari media gambar itu sendiri tidak menjatuhkan semangat saya dalam belajar, agar hasil belajar saya menjadi baik dengan begitu pengetahuan saya tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial semakin meningkat.<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara diatas jelas bahwa dengan adanya kekurangan media gambar tidak menjatuhkan semangat peserta didik ,malah sebaliknya mereka lebih giat lagi dalam menerima proses pembelajaran dikelas.

Berikut hasil wawancara penulis kepada peserta didik sebagai berikut :

Walaupun media gambar itu memiliki kekurangan saya tetap tertarik mengikuti pelajaran tersebut karena dengan menggunakan media gambar saya lebih cepat memahami pelajaran dikelas dan media gambar juga sangat untuk saya pelajari agar hasil belajar saya lebih meningkat.<sup>22</sup>

Sesuai dari hasil wawancara tersebut bahwa guru harus bisa lebih kreatif lagi dalam menggunakan media gambar khususnya pada mata pelajaran ilmu

---

<sup>20</sup> Adil Djalilu, Kepala Sekolah, "Wawancara" Ruang Kepsek pada tanggal 20 juli 2018.

<sup>21</sup> Suci Aisyah, Peserta Didik, "Wawancara" Ruang Kelas pada tanggal 20 juli 2018

<sup>22</sup> Ardiansyah, Peserta Didik, "Wawancara" Ruang Kelas pada tanggal 20 juli 2018

pengetahuan sosial agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis di lokasi penulisan mengenai cara mengajar guru menggunakan media gambar di kelas guru ilmu pengetahuan sosial bagi perkembangan hasil belajar peserta didik di SDN 8 Dampelas terdapat beberapa kendala yang dihadapi serta solusi yang ditempuh.

Semua permasalahan yang telah diuraikan tentu memerlukan solusi pemecahannya, langsung dinyatakan oleh bapak kepala sekolah itu sendiri dalam wawancaranya sebagai berikut :

Setiap anak pasti memerlukan pembelajaran begitu pula dengan guru itu sendiri harus lebih banyak belajar karena mengingat perkembangan zaman yang begitu pesat, akan sangat sulit jika tidak mengikuti perkembangan zaman yang ada, intinya media gambar sangat baik dan memberikan manfaat yang besar bagi setiap peserta didik dalam memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Dan juga seorang peserta didik harus di ajar perlahan-lahan dalam memahami media khususnya media gambar.<sup>23</sup>

Berdasarkan pernyataan solusi informan tersebut, dapat dicermati bahwa sudah tepat yang dinyatakan informan guru tersebut. Karena secara nyata yang terjadi dilokasi seperti itu, dengan kemampuan mereka memberi solusi, khususnya solusi pemecahan atas beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam meningkatkan hasil belajar di SDN 8 Dampelas berupaya mengatasi kendala yang ada.

---

<sup>23</sup> Adil djalilu, Kepala Sekolah "Wawancara" Ruang Kepsek, Tanggal 20 Juli 2018

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneliti penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media gambar sangatlah menggembirakan karena dengan media gambar peserta didik sudah mampu dalam memahami media gambar, peserta didik lebih antusias dalam menerima materi pelajaran karena peserta didik diberi kebebasan untuk bertanya, peserta didik menerima berbagai macam bentuk latihan sehingga terbiasa menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar peserta didik sudah mulai meningkat khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, dengan adanya media gambar dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat. Media gambar juga membantu peserta didik karena dengan adanya media gambar peserta didik lebih terarah dan lebih giat lagi dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang lebih baik.
3. Kelebihan media gambar dengan adanya media gambar membuat pembelajaran jadi semakin baik,serta guru dapat dengan mudah menjelaskan materi yang akan disajikan pada pembelajaran berlangsung dan harganya relatif murah. Sedangkan kekurangan media gambar Cuma menekankan persepsi indra mata serta ukuran gambarnya terbatas dan gambar



bagaimanapun indahnyapun tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Solusi pemecahannya adalah harus mengikuti perkembangan zaman yang ada dan juga seorang peserta didik harus di ajar perlahan-lahan dalam memahami media khususnya media gambar.

## **B. *Saran***

Dengan melihat dari hasil penelitian penulis menyerankan agar kiranya penggunaan media gambar dapat lebih dikembangkan lagi terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan mata pelajaran lainnya pada umumnya.

Adapun saran yang peneliti ajukan sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan apa-apa saja yang bisa menunjang hasil belajar peserta didik disekolah tersebut. Terutama dari segi pengembangan pola belajar yang menggunakan media gambar agar kiranya peserta didik tidak ketinggalan zaman di era yang sudah semakin maju pesat seperti sekarang ini.
2. Bagi guru pendidik diharapkan lebih memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar lebih giat lagi agar prestasi belajarnya semakin meningkat terutama dari segi pengetahuan.
3. Bagi peserta didik diharapkan benar-benar mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas dan menyalurkannya kepada masyarakat tentang pengetahuan yang telah mereka pelajari disekolah tersebut. Bukan hanya sekedar pelajaran semata tetapi juga pembelajaran penting yang harus ditanamkan didalam diri peserta didik itu sendiri.

Dengan adanya media gambar ini seorang guru dan peserta didik lebih dapat menguasai mata pelajaran yang ada dan dapat menambah wawasan baik gurunya itu sendiri maupun peserta didik itu sendiri, serta dapat mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman dan soejono. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Anwar. *Pembelajaran dalam Metode Praktek*, Jakarta: Pt. Bumi Grafindo. 2003.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 1993.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Cet. Kedua; Jakarta, Pt. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Ahmad, Susanto. *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Bungin Burhan, dalam Winarno Surakhmad (ED), *Dasar dan Tekhnik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Torsito, 1978.
- D. Jonh. Latuheru, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Masa Kini*, Jakarta : Depdikdud & P2 LPTK, 1988.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cet. IV; Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Devise, K Ivon. *Pengelolaan Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo, 1991.
- Huda, Waris. *Jenis-Jenis Media Pembelajaran*, [Http://Mediablogspot.Com](http://Mediablogspot.Com), Diakses Pada Tanggal 30 November 2017.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remajarosdakarya, 2008.
- Maleong, J Ilexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XIII: Bandung Pt. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Miles, B. Mathew. dan A. Huberman Mihael, *Analisis Data Kualitatif, Metode Baru*, CET. 1; Jakarta: Ui Press, 1992.

- Narbuko, Chalid dan Achmadi Abu. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2002.
- Sadiman, S. Arief, Dkk. *Media Pendidikan*, Cet. XV ; Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. *Media Pengajaran*, Bndung, Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Supratman. *Pengertian Media Pembelajaran*, [Http://Mediablogspot.Com](http://mediablogspot.com), Diakses Tanggal 08 Dseember 2017.
- Surahman, Winarno. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 1978.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Disekolah Dasar*, Cet. I ; Jakarta: Penerbit Prenadamedia Grup, 2014 .
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tasir Bisnis*, Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000.
- Undang-Undang Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Yuswanti” “*jurnal kreatif todulako Online*,” Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten donggala 3, no. 4, 2014.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Sejarah berdirinya SDN 8 Dampelas
2. Letak geografis SDN 8 Dampelas
3. Luas keseluruhan areal SDN 8 Dampelas
4. Sarana dan prasarana di SDN 8 Dampelas
5. Jumlah guru di SDN 8 Dampelas
6. Jumlah peserta didik di SDN 8 Dampelas

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **1. Kepala Sekolah**

- a. Bagaimana sejarah singkat SDN 8 Dampelas?
- b. Apa saja visi dan misi SDN 8 Dampelas?
- c. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana?
- d. Bagaimana keadaan guru di SDN 8 Dampelas?
- e. Bagaimana keadaan peserta didik?
- f. Apakah kepala sekolah juga mengajar?
- g. Apakah ada media gambar yang disediakan oleh sekolah terutama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?

### **2. Guru Ilmu Pengetahuan sosial**

- a. Bagaimana langkah-langkah mempersiapkan proses media gambar?
- b. Seperti apa respon peserta didik dikelas ketika pelajaran berlangsung guru menggunakan media gambar?
- c. Apa tujuan yang hendak dicapai oleh guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
- d. Apakah maksimal jika dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan media gambar?
- e. Apakah pernah mengajar tidak menggunakan media gambar dan bagaimana hasilnya pada peserta didik?

3. Peserta didik

- a. Apakah anda senang ketika guru menggunakan media gambar?
- b. Apakah dalam proses belajar anda tidak masuk keluar kelas?
- c. Apakah dengan media gambar anda itu serius dalam belajar?
- d. Apakah alasan anda menyukai ketika guru menggunakan media gambar?
- e. Media gambar seperti apa yang anda sukai?

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Satuan pendidikan** : SDN 8 Dampelas  
**Mata pelajaran** : Ilmu pengetahuan sosial (IPS)  
**Kelas / Semester** : V  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

### **A. Standar Kompetensi**

- Dapat memahami gambar tokoh pahlawan tersebut.

### **B. Kompetensi Dasar**

- Menanggapi salah satu gambar tokoh pahlawan dengan mencari tokoh gambar pahlawan digambar kedua.

### **C. Indikator**

- Menjelaskan tentang tokoh pahlawan dimasa perjuangan kemerdekaan.
- Memberikan komentar atau saran tentang tokoh pahlawan tersebut.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat memahami gambar poster tersebut
- Siswa dapat menjelaskan tentang tokoh-tokoh pahlawan dimasa perjuangan kemerdekaan

### **E. Materi Pokok**

- Menanggapi peristiwa tokoh-tokoh pahlawan

### **F. Media Pembelajaran**

- Gambar tokoh pahlawan.



### G. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi

### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengawali proses pembelajaran dengan salam dan berdoa.</li><li>• Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>• Guru mengaitkan materi sebelumnya.</li><li>• Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang “menanggapi peristiwa tentang tokoh-tokoh pahlawan”</li><li>• Guru mempersiapkan bahan dan sumber pelajaran</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>• Guru menyampaikan manfaat pembelajaran.</li></ul>	<b>15 menit</b>
<b>Kegitan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik menggali informasi tentang tokoh pahlawan perjuangan kemerdekaan indonesia.</li><li>• Peserta didik mencermati dan mencari informasi penting dalam gambar poster tersebut.</li><li>• Guru memberikan penjelasan tentang tokoh pahlawan perjuangan kemerdekaan indonesia.</li><li>• Peserta didik diberi kesempatan bertanya materi yang belum dimengerti.</li></ul>	<b>45 menit</b>

<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri pertemuan.</li> </ul>	<b>10 menit</b>
-------------------------	--	-----------------

#### I. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

- Buku pelajaran ilmu pengetahuan sosial SD / MI kelas V
- poster

#### J. Penilaian

Indikator pencapaian	Jenis penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrumen
Peserta didik mampu mendeskripsikan pahlawan perjuangan kemerdekaan indonesia	Tes lisan	Tanya jawab	Sebutkan tokoh-tokoh pahlawan perjuangan kemerdekaan
Peserta didik mampu	Tes tulis	Uraian	Jelaskan kisah-kisah tokoh pahlawan dimasa lampau


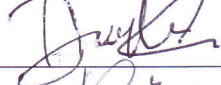
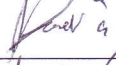

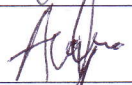
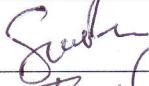

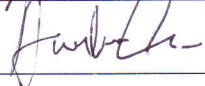
Mengetahui:  
Kepala SDN 8 Dampelas

Adil Djalilu S.Pd. SD  
NIP: 19691012 199606 1 001

Sioyong, 2018  
Guru Mata Pelajaran

Darmawati S.Pd

### DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Adil Djalilu S.pd. SD	Kepala sekolah	
2	Darmawati	G. Mapel IPS	
3	Isnaniah S.pd. SD	Wakasek kurikulum	
4	Moh. Rizal	Peserta didik	
5	Ardiansyah	Peserta didik	
6	Suci aisyah	Peserta didik	
7	Fatmawati	Peserta didik	
8	Aulia sari	Peserta didik	



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA  
UPTD PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KEC. DAMPELAS  
**SDN 8 DAMPELAS**

Alamat : Jl. Daeng Pagiling No. 67 Desa Sioyong Kec. Dampelas

**SURAT PERNYATAAN**  
Nomor : 90 / 421.2 / X / 04 / 07 / 2018

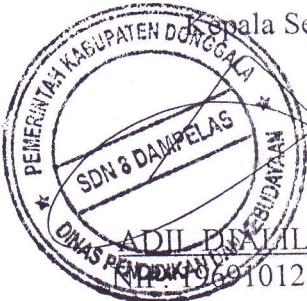
Yang bertanda tangan dibawa ini Kepala SDN 8 Dampelas menerangkan bahwa :

Nama : SUTRIANI  
Tempat / Tgl / Lahir : Sioyong, 22 Juni 1995  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Sioyong Kec. Dampelas

telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada Sekolah Dasar Negeri 8 Dampelas sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul ( PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 8 KEC. DAMPELAS KAB. DONGGALA ).

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana perlunya.

Sioyong, 20 Juli 2018

Kepala Sekolah  
  
ADIL DJAHLU, S.Pd.SD  
NIP. 196910121996061001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221

Email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id) – website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id)

Nomor : 342 /In.13/F.I/PP.00.9/4/2018

Palu, 26 April 2018

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SDN 8 Dampelas  
Kec. Dampelas Kab. Donggala  
Di –  
Tempat

Assalmu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sutriani  
NIM : 14.1.04.0028  
Tempat Tanggal Lahir : Sioyong, 22 Juni 1995  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Jl. Tinggede

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI KELAS V SDN 8 DAMPELAS KEC. DAMPELAS KAB. DONGGALA**".

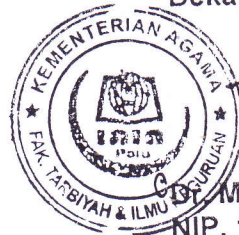
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rusdin Husain, M.Pd.
2. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SDN 8 Dampelas Kec. Dampelas Kab. Donggala-

Wassalam.

Dekan,



Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag /  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR: 08 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

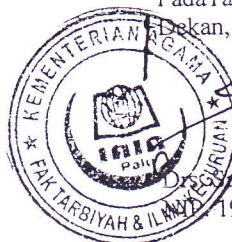
- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. Rusdin, M.Pd.
  2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Sutriani  
Nomor Induk : 14.1.04.0028  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah."  
Judul Skripsi : "PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 2 SIOYONG KEC. DAMPELAS KAB. DONGGALA."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 08 Agustus 2017

Dekan,



Dr. Muhammad Amin, M.Pd.I  
19650612 199203 1 004

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SUTRIANI NIM : 141040028  
TTL : SIOYONG, 22-06-1995 Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1) Semester :  
Alamat : jln samudra 2, lrng 2 HP : 081241018006  
Judul :

Judul I

manfaat media gambar pada pembelajaran IPS dikelas V SDN 2 sioyong kec. dampelas kab. donggala

Judul II

penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS dikelas V SDN 2 sioyong kec. dampelas kab. donggala

Judul III

peningkatan kemampuan berkomunikasi melalui media gambar pada pembelajaran IPS dikelas V SDN 2 sioyong kec. dampelas kab. donggala

Palu, 07 Agustus 2017  
Mahasiswa

  
SUTRIANI  
NIM. 141040028

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

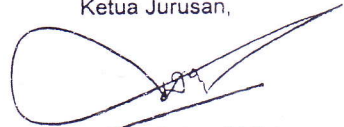
Pembimbing I : Dr. RUSDIN M.Pd.

Pembimbing II : TITIN FATIMAH S.Pd.I., M.Pd.I.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

  
Dr. H. ASKAR, M.Pd.  
NIP.196705211993031005

Ketua Jurusan,

  
NAIMA, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510212006042001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798, 462380 Fax. 460165 Palu 94221  
Sulawesi Tengah Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) E-mail : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : **02** /In.13/F.I/PP.00.9/01/2017 Palu, 3 Januari 2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Rusdin Husain, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu di- Palu

*Assalamu Alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

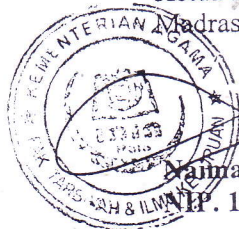
Nama : SUTRIANI  
NIM : 14.1.04.0028  
Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI SDN 8 KEC.  
DAMPILAS KAB. DONGGALA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 04 Januari 2018  
Jam : 09.00 wita – Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru  
MADRASAH Ibtidaiyah,



**Naima, S.Ag., M.Pd.**

NIP. 19751021 200604 2 001

**Catatan:**

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, tanggal 09 bulan Januari tahun 20 18, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Sutriani

NIM : 19.1.01.0020

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI ....)

Judul Proposal Skripsi : Penggunaan media gambar untuk Meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) di smp 8 kec. Dampas kab. Banggai

Pembimbing : I. Dr. Rusdin Husain M.pd.  
II. Titin Fatimah S.Pd. M.Pd.

### SARAN-SARAN PEMBIMBING

- Dijudul Harus dicantumkan kelas yang Menjadi objek Penelitian
- Masalah di bab II Tertulis Tinjauan pustaka Harusnya Kajian pustaka
- Karena Membahas Media gambar Harus dijelaskan Mulai Proses, penggunaan, dengan Hasilnya, Termasuk ditambah Item Langkah-langkah dan persiapan penggunaan Media gambar
- Dalam Rumusan Masalah kelebihan dan kekurangan Nanti Harus dimasukkan alternatif atau solusi yang ditawarkan setelah Melalui penelitian lanjutan atau Hasil penelitian
- Media gambar yang ditampilkan Harus terdokumentasi dengan baik


Palu, 09. Januari 20 18

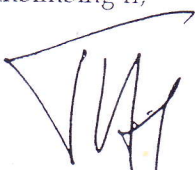
Mengetahui  
An. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751021 200604 2 001

  
Dr. Rusdin Husain, M.pd  
NIP. 196812151995021 001

  
Titin Fatimah  
NIP. 19810102200710 2007



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221  
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 TAHUN AKADEMIK 20 /20**

Nama : Sutriani  
 NIM : 14.1.04.0028  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI ....)  
 Judul : Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SDN 8 kec. Dampas kab. Donggala  
 Tgl/Waktu Seminar : Hamis, 09 Januari 2018

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	Hasnia	14.1.04.0001	VII / PGMI 1		
2.	TUNITA	14.1.04.0617	VII / PGMI.1		
3.	Nurhana	14.1.04.0012	VII / PGMI 1		
4.	Anisa Dwi Oktaviana	14.1.04.0031	VII / PGMI II		
5.	M. Zaid	14.1.04.0030	VIII / PGMI II		
6.	Suprianto	14.1.04.0038	VII / PGMI		
7.	M. BULAN	14.1.04.0004	VII / PGMI		
8.	Siti Hajar	14.1.04.0014	VII / PGMI		
9.	HUSNI MUBARAK	14.1.01.0171	VII / PAI 3		
10.	Fatma	14.1.04.0023	VII / PGMI I		
11.	Wanni	14.1.04.0010	VII / PGMI I		
12.	Asmaul Husna	14.1.03.0017	VII / MP1		
13.	MOHAMAD AMRI	14.1.01.0187	VII / PAI		
14.	FARHAN UTAMI	14.1.01.0007	VII / PAI		
15.	Aan. Furniawan	14.1.04.0010	III / PGMI		
16.	SARINI	14.1.04.0029	VII / PGMI		
17.	Nikmah Umamah	14.1.04.0007	VII / PGMI		
18.	MILDA	14.1.04.0008	VII / PGMI-1		

Mengetahui  
 An. Dekan  
 Ketua Jurusan PGMI,

Naima, S.Ag., M.Pd.  
 NIP. 19751021 200604 2 001

Pembimbing I,

Dr. Rusdin Husain, M.Pd.  
 NIP. 196812151995021001

Pembimbing II,

Titin Fatimah S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 198101022007102007

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA : Sutrianti  
NIM. : 191.09.0028  
JURUSAN : Pgmi

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu/15-11-2017	Milda	Problematika Pembelajaran Matematika dan Alternatif, Pemecahan di SMP Tragede..	1. Drs. Thalib, M.Pd. 2. Anati. S. Ag, M.Pd.	
2	07, Desember 2017	Sutrianti	Peran guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional Pd di MI Muhammadiyah Kecamatan Tatanaga Kota Palu	1. Drs. Thalib, M.Pd. 2. Naama. S. Ag, M.Pd.	
3	07, Desember 2017	Sabrina B. Impango	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik Pada mata pelajaran PAI di SISU SDN Tubetob Kecamatan Talatob Kabupaten Palu	1. Drs. Thalib, M.Pd. 2. Naama. S. Ag, M.Pd.	
4	09. Januari 2018	Nikma muma	Penerapan kurikulum dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika di madrasah Ibtidaiyyah Al-Thairat Lere.	1. Dr.-H. Ahmad Syahid M.Pd 2. Aniaty S. Ag, Mpd	
5	Selasa 2 Januari 2018	Siti Hajar	Pengaruh motivasi belajar terhadap Hasil belajar peserta didik Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam di Madrasah Althairat Lere	1. Drs. Thalib, M.Pd 2. Drs. H. Ush. Arfan Hakim, M.Pd	
6	11 Januari 2018	Asriani	Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Model A Match dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 15 Bawawa Selatan	1. Drs. H. Ahmad Syahid, M.Pd. 2. Kairawati, s.pd, M.Pd.	
7	11 Januari 2018	Ariana Pwi Oktaviana	Penerapan Metode Drill (Latihan) dalam meningkatkan hasil belajar matematika di SDN 8000 Manggang Kecamatan Talatob Kabupaten Palu	1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. 2. Kairawati, s.pd, M.Pd.	
8	11 Januari 2018	Restu Puzia	Analisis kondisi sosial dalam meningkatkan motivasi belajar Anak-anak di Yayasan PAH Asuhan Al-Maw'udh kec. Palu Barat	1. Dr. H. Askar, M.Pd 2. Suharnis, S. Ag, M. Ag	
9	18 Januari 2018	Suavira	Peran guru dalam mengembangkan keaslian (studi kasus) Pada kelas III madrasah Ibtidaiyyah negeri (kita-puu)	1. Dr. Jihan, S. Ag, M. Ag 2. Pastam, s.pd, M.Pd.	
10	18 Januari 2018	Nurwagati	Atas Pergaulan Peserta didik dalam kitab Talim Ufai'illah.	1. Drs. H. Ahmad Syahid, M.Pd. 2. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.	

atan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



# BUKU KONSULTASI

## Pembimbingan Skripsi




Nama : SUTRIANI  
NIM : 19.1.04.0028  
Jurusan/Prodi : Pgwi  
Judul Skripsi : Penggunaan media gambar untuk  
Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik  
Pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial  
di Kelas V SDN 8 Dampas kec. Dampas Kab. Donggala.





FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALU



5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : SUTRIANI  
 NIM: 14.1.09.0028  
 Jurusan.Prodi : PGMI  
 Judul Skripsi : Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 8 Dampas Kec. Dampas Kab. Donggala  
 Pembimbing I : Dr. Rusdan Husaini, M.Pd.  
 Pembimbing II : Titin Fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 27 - Des - 2017	I II III	Perbaiki Cara Penulisan	
2.	Pada 28 - Des 2017	I - II	sempai Perbaiki Penulisan tentang Peserta didik / siswa harus konsisten	
3.	pada 03 Januari 2018	I - III	Sesuai FTT 2015 Penulisan Ibad Fikoh Subjektif	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5.	Senin - 14 Agustus - 2018	BAB IV- V	Revisi	
6.	Pada - 15 Agustus - 2018		Abstrak	
7.	Kamis -16 - Agustus. 2018.	BAB I II III IV V	Revisi	
8.	Selasa, 14- 8-2018		Abstrak	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
9.	Kamis Rabu, 15- Agustus 2018		Revisi	
	Kamis, 16- Agustus 2018		Revisi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

### Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan NAIMA S. AG., M.Pd.  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Dr. Rusdim Husain, M.Pd.  
 NIP : 196812151995021001  
 Pangkat/Golongan : Wadek, KEMAHASISWAAN dan KEGURUAN  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : Pembimbing I

- Nama : Titi Fatmahan, S.Pd.i, M.Pd.i  
 NIP : 198101022007102007  
 Pangkat/Golongan : Sektor bahasa arab.  
 Jabatan Akademik :  
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : Sutrisani  
 NIM : 141040020  
 Jurusan : PGMI

: Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V SDN 8 Dampas kec. Dampas tua. Kecamatan Dompas Kabupaten Donggala

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I



Dr. Rusdim Husain, M.Pd.

NIP. 196812151995021001

Palu, .....

Pembimbing II



Titi Fatmahan, S.Pd.i, M.Pd.i

NIP 198101022007102007.



## DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Gedung Belajar SDN 8 Dampelas



2. Wawancara Bersama Kepala Sekola SDN 8 Dampelas



3. Wawancara Bersama Guru Mapel IPS



4. Wawancara Bersama Peserta Didik SDN 8 Dampelas



5. Pembelajaran di kelas menggunakan media gambar/poster







6. Media gambar/poster pada mata pelajaran IPS



7. Suasana pembelajaran di kelas V SDN 8 Dampelas



8. Foto bersama peserta didik kelas V SDN 8 Dampelas

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Sutriani
- b. Tempat/Tgl Lahir : Sioyong, 22-06-1995
- c. Agama : Islam
- d. Jenis Kelamin : Perempuan
- e. Pekerjaan : Mahasiswa
- f. Alamat : Jl. Tinggede
- g. Orang Tua
  - Ayah : Abd. Rasid
  - Ibu : Caipa

### 2. Pendidikan :

- a. SD Negeri 1 Sioyong tamat tahun 2007
- b. SMP Negeri 1 Dampelas tamat tahun 2011
- c. SMA Negeri 1 Dampelas tamat tahun 2014
- d. Terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1) tahun 2014

Palu, 14 Agustus 2018 M  
2 Zulqa'idah 1439 H

Penulis,

**Sutriani**  
**Nim.14.1.04.0028**